

Analisis Harga Karet Bulan Juni 2020

Trend perdagangan karet alam di bursa berjangka sepanjang Juni 2020, harga tetap bergeak stabil seperti yang terlihat dalam *chart*, walaupun beberapa kali bergerak fluktuatif akibat aksi ambil untung pelaku pasar. Memasuki pekan pertama Juni 2020, harga karet di bursa berjangka dan spot internasional, masih bergerak melemah. Namun demikian, ada sentimen positif pergerakan harga di pasar spot dalam negeri, terutama di wilayah sentra produksi karet.

Mengawali perdagangan pekan pertama Juni 2020, tercatat melalui laman *Reuters*, Senin (1/6), harga karet yang diperdagangkan di bursa internasional bergerak lebih tinggi pada perdagangan sebelumnya. Kenaikan ini setelah 3 hari perdagangan mengalami pelemahan. Perdagangan karet di bursa Tocom, awal pekan pertama ini, berhasil mengembalikan kerugian perdagangan sepanjang pekan terakhir Mei 2020.

Terlihat, harga karet di Tocom untuk kontrak paling ramai, November 2020, menguat 0,8 yen atau 0,5% ke posisi 154.3 yen, setelah sempat mencapai posisi rendah, 149.6 yen dan posisi tertinggi di 154,3.

Penguatan harga juga terjadi di bursa Shanghai (SHFE), untuk kontrak September 2020, ditutup 10315 yuan, menguat sekitar 110 yuan atau 1,07% dari posisi sebelumnya. Demikian juga untuk karet di Sicom, kontrak Agustus, tergerus US\$1 atau 1,72% ke posisi 118.5.

Begitu juga memasuki perdagangan pekan kedua, Selasa (9/6), harga karet Tocom mengalami tekanan setelah perdagangan sebelumnya melompat ke posisi tertinggi selama 13 pekan. Aksi *profit taking* pasar terjadi sejak awal sesi merespon kuatnya kurs yen Jepang terhadap dolar AS. Sehingga harga karet alami di bursa Tocom kontrak November 2020, ditutup melemah 1,1 yen atau 0,67%.

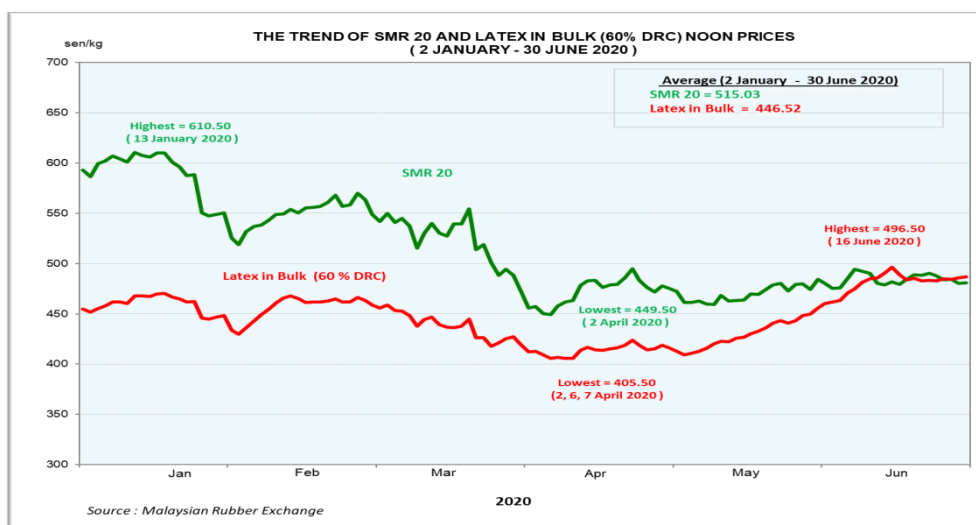
Tampaknya, mata uang yen Jepang menjadi denominasi perdagangan di bursa komoditas Tokyo sejak awal sesi sudah menguat 0,53% terhadap kurs dolar AS. Sehingga memicu pasar melakukan aksi *profit taking* setelah perdagangan sebelumnya menguat cukup signifikan. Selain itu juga dipengaruhi posisi harga minyak mentah dunia akhir sesi Amerika yang anjlok. Posisi rendah harga minyak mentah awal sesi Asia memberikan tekanan di semua bursa komoditas Asia seperti Sicom dan juga SHFE.

Hingga medo Juni 2020, Senin (15/6), kembali merujuk bursa utama karet duni, Tokyo Commodity (Tocom), harga karet terlihat kembali anjlok melanjutkan turunnya harga pada akhir pekan

sebelumnya. Tekanan jual karet internasional di beberapa bursa komoditas dipicu oleh buruknya sentimen bursa global yang juga menekan bursa saham di kawasan Asia.

Selanjutnya, penurunan harga karet juga terjadi di bursa Singapura dan juga China yang dipengaruhi oleh kekhawatiran gelombang kedua infeksi coronavirus di China setelah diberitakan pemerintah negara tersebut melakukan lock down sebagian wilayah ibu kotanya dimana setidaknya ada 11 residensial di selatan Beijing.

Di bursa Tocom, untuk kontrak November 2020, harga ditutup melemah 4,7 yen atau 2,9% dari akhir perdagangan sebelumnya ke posisi 154.3 yen yang juga merupakan posisi rendah. Sempat bergerak tinggi dan naik ke posisi 158,7. Sentimen perdagangan karet berjangka juga dilemahkan oleh pergerakan harga minyak mentah yang melemah sejak awal perdagangan sesi Asia dibuka. Harga minyak mentah jenis Brent terpantau kini anjlok 2,42% ke posisi US\$37.98.



Selanjutnya, pada pada akhir pekan keempat Juni 2020, Jum'at (26/6), harga karet bursa Tocom pada perdagangan berjangka hari Jumat (26/06/2020) anjlok ke posisi terendah dalam hampir sebulan. Secara mingguan harga karet masuki bearish 3 pekan berturut.

Turunnya harga karet Tocom hari ini dipengaruhi posisi yen Jepang yang rebound terhadap dolar AS setelah 2 hari berturut dalam tekanan bearish. Penguatan yen masih dipicu oleh kekhawatiran pasar komoditas berjangka akan peningkatan kasus baru covid-19 seluruh dunia, yang akan memperpanjang krisis penurunan permintaan global yang sudah anjlok cukup parah.

Sehingga harga karet di bursa Tocom untuk kontrak November 2020 melemah 2,3 yen atau 1,48% dari akhir perdagangan sebelumnya ke posisi 152.6 yen. Sempat bergerak kuat ke posisi 155,0 dan ke posisi rendah di 152,5. Secara mingguan, harga karet Tocom pekan ini anjlok cukup signifikan dengan penurunan 3,5% dari pekan ketiga Juni sebelumnya.

--- oOo ---